

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan, yaitu pendekatan kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja dipedesaan. Upaya penanggulangannya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan. Menyelesaikan masalah kemiskinan merupakan agenda pemerintah yang sangat penting dan relatif pelik.¹ Pemerintah dengan segala perangkatnya merupakan pilar utama dalam penyelenggaraan negara. Semakin baik peran pemerintah dalam penyelenggaraan negara, semakin baik pula peningkatan pembangunan negara dan pada akhirnya berpengaruh pula pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk peningkatan pembangunan di segala bidang kepada masyarakat secara merata. Salah satu peran pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat melalui perhatian terhadap berbagai usaha yang merupakan mata pencaharian masyarakat. Kegiatan pemberdayaan ini diharapkan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi usaha masyarakat serta sumber daya alam di lingkungan tersebut (Abdul Rajak, 2014:1).

¹ Nurhayati Botutihe. 2016. Skripsi *.Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Gorontalo :UNG. Hlmn 1

Pembangunan nasional yang multi dimensi secara pengelolaannya melibatkan segenap aparat pemerintahan, baik ditingkat pusat maupun tingkat daerah bahkan sampai tingkat desa. Komponen atau aparat dimaksud hendaknya memiliki pemimpin. Suatu pembangunan akan tepat mengenai sasaran, terlaksana dengan baik dan dimanfaatkan hasilnya apabila pembangunan yang dilakukan tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memungkinkan hal itu terjadi, umumnya pembangunan pedesaan, mutlak diperlukan pemberdayaan masyarakat desa mulai dari keikutsertaan dalam perencanaan sampai pada hasil akhir dari pemberdayaan tersebut.² Pemerintah Desa patut memahami peran strategisnya agar belajar mendalami, menggali mengkaji berbagai permasalahan dan tantangan pelaksanaan *good governance* dan reformasi birokrasi kedepan, untuk dapat diterapkan secara optimal dilingkungan kerja masing-masing. Partisipasi dari setiap aparatur dalam hal ini adalah aparatur pemerintah desa merupakan hal yang sangat penting demi pemberdayaan masyarakat.

Keberadaan pemerintah termasuk pemerintah desa memainkan fungsi dan peran penting dalam penyediaan pelayanan maupun perannya dalam pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditelaah bahwa peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di lingkungan desa dapat dilakukan dengan mengupayakan berbagai cara yang dapat memberdayakan kehidupan masyarakat termasuk pemberdayaan masyarakat petani jagung. Pemberdayaan masyarakat petani jagung dapat dilakukan dengan cara yaitu: 1)

²Glerydis Susanti Oroh. (2014). *Peranan pemerintah dalam Pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian di Desa Tumaratas Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa*. Vol 1. No. 5
hal3

penyuluhan tata cara penanaman dan perawatan tanaman, 2) peran dalam penyediaan bibit, pupuk dan pestisida dan 3) peran dalam pemasaran hasil panen.

Peran pemerintah desa dalam kegiatan penyuluhan tata cara penanaman dan perawatan tanaman jagung diharapkan dapat dilakukan oleh Kepala Desa bersama aparat pemerintah desa lainnya dengan cara berkoordinasi dengan penyuluh pertanian setempat atau mendatangkan narasumber pertanian yang ahli dalam penanaman jagung. Selanjutnya, peran pemerintah desa memilih bibit tanaman dan pestisida yang sesuai dengan kebutuhan petani. Cara ini dapat memudahkan petani dalam memilih dan menetapkan bibit jagung yang baik untuk ditanam. Di samping itu masyarakat petani jagung diberikan pula materi tata cara pemilihan bibit, pemupukan dan penggunaan pestisida. pemasaran hasil panen jagung dapat dilakukan pemerintah dengan cara membantu petani tentang tata cara pemasaran hasil panen sesuai dengan harga yang normal sehingga terhindar dari permainan harga dan petani tidak akan mengalami kerugian terhadap hasil panen yang telah dihasilkan.

Pentingnya peran aparat pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat, berkenaan pula dengan tugas dan wewenang aparatur negara yang harus diemban sebagai pelayan masyarakat. Aparat pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintah di wilayah desa diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam bentuk implementasi perannya dengan optimal untuk kesejahteraan masyarakat desa (Abdul Rajak, *op.cit* 2014:3).

Desa Tanggilingo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah penduduk sebanyak 1.935 jiwa dan

dengan jumlah kepala keluarga 535 KK dan jumlah Petani 26 Orang Dalam hal ini kehidupan masyarakat desa Tanggilingo masih tergolong pada masyarakat di bawah garis menengah ke bawah khususnya masyarakat yang tergolong keluarga miskin yang kondisi ekonominya sangat memprihatinkan sehingga masih membutuhkan perhatian penting dari pemerintah desa dalam hal pemberdayaan agar masyarakat tersebut dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Ada pun penyebab kemiskinan dikarenakan pendidikan dan keterampilan pada umumnya masih sangat rendah. Yang di pengaruhi oleh mata pencaharian yang masih berkisar sebagai pekerja buruh tani, buruh bangunan dan lain-lain.

Pemerintah desa Tanggilingo dalam hal pemberdayaan masih kurang optimal. Hal ini tampak dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung. Padahal di desa ini jagung merupakan hal yang paling utama bagi petani yang layak ditingkatkan karena wilayah tofografi desa yang sangat cocok dengan jenis tanaman jagung.

Peran Pemerintah desa Tanggilingo dalam hal pemberdayaan, sangat penting untuk mendukung kondisi desa ini karena sebagian besar masyarakat di desa tersebut memiliki mata pencaharian sebagai petani jagung sehingga memungkinkan dalam kegiatan pemberdayaan tanaman jagung. Aspek lain yang mendukung kegiatan petani jagung dapat di lihat pula dari letak topografi desa yang terdiri dari tanah datar yang lembah serta kesuburan tanah yang masih cocok untuk pengembangan tanaman jagung. Kurangnya perhatian pemerintah ini berakibat pada masyarakat petani jagung tidak berkembang sesuai yang diharapkan. Perawatan jagung ini masih alami, Karena sulitnya mendapatkan

pupuk yang layak dipakai dan juga harga yang terlalu mahal. Hal ini berdampak pada hasil panen yang tidak sesuai dengan harapan.

Dilihat dari penjelasan di atas terkait latar belakang masalah penelitian, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Suatu Penelitian pada Petani Jagung di Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango)”.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat Petani jagung di desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango?
2. Faktor-faktor yang menghambat pemberdayaan masyarakat petani jagung di desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sejauh mana peran Pemerintah desa Tanggilingo dalam memberdayakan masyarakat petani jagung?
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya pemberdayaan masyarakat petani jagung di desa Tanggilingo

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah. Dan juga menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang pemberdayaan masyarakat.

- 2 Bagi pemerintah desa Tanggilingo diharapkan peneliti ini bisa menjadi masukan dalam memberdayakan masyarakat,serta bermanfaat sebagai pedoman dan mengevaluasi program untuk dapat meningkatkan kinerja di kemudian hari.
- 3 Bagi Fakultas Ilmu Sosial jurusan Sosiologi, Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi Fakultas dan menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa di masa mendatang.